

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil Investasi yang optimal dengan menempatkan Investasi pada Instrumen Investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis Investasi ini memiliki Risiko dan Tingkat Hasil yang cukup moderat.

Ulasan Makro Ekonomi

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga menopang ketahanan sektor eksternal. NPI keseluruhan 2019 mencatat surplus sebesar 4,7 miliar dolar AS, setelah pada 2018 mengalami defisit 7,1 miliar dolar AS. NPI yang membaik ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat. Defisit transaksi berjalan juga menurun dari 2,94% PDB pada 2018 menjadi 2,72% PDB. Kinerja pada Januari 2020 menunjukkan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik secara neto tercatat 6,3 miliar dolar AS. neraca perdagangan mencatat defisit 0,86 miliar dolar AS, dipengaruhi ekspor yang belum kuat akibat kondisi global yang masih lemah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2020 tercatat sebesar 131,7 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 7,8 bulan impor atau 7,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, Bank Indonesia akan terus meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah untuk memperkuat ketahanan sektor eksternal, termasuk berupaya mendorong peningkatan PMA serta mengendalikan defisit transaksi berjalan yang pada 2020 dan 2021 diperkirakan dalam kisaran 2,5-3,0% PDB.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana (Saham, Pendapatan Tetap) 70 % - 99 %

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 122.804.232.304,94
Jumlah Outstanding Unit : 104.551.430,7527
NAB/Unit : Rp 1.174,5820
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Sedang – Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,75% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45.000 per transaksi

Kinerja Investasi

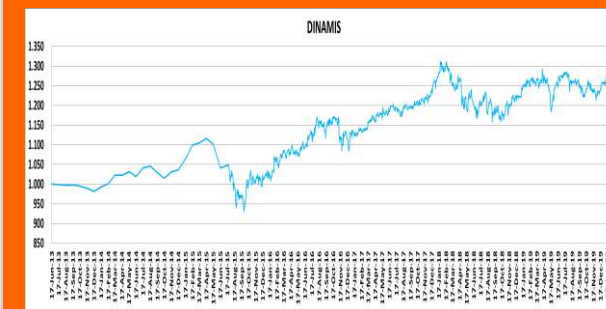
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Dinamis	-4,31%	-3,75%	-7,28%	-6,44%	-6,54%	17,46%
Benchmark **						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-8,20%	-9,30%	-13,84%	-13,44%	-15,37%	-
- Money Market	0,40%	1,22%	2,53%	0,80%	5,23%	-
- IBPA Bond Index	0,17%	2,24%	4,65%	1,76%	9,65%	-

** The Benchmark was (20% Deposit + 80% (50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)

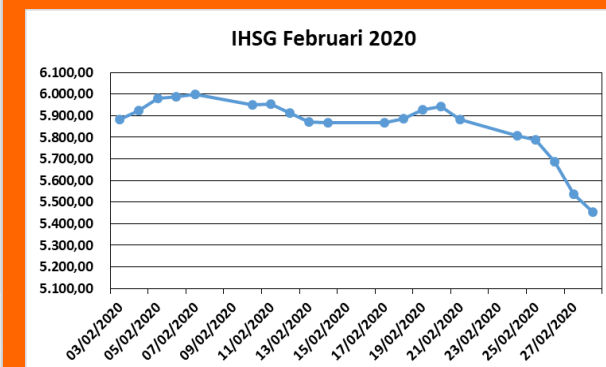
5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. BRI (Equity)
2. BCA
3. Bank Mandiri (Equity)
4. Indofood CBP
5. Astra Sedaya 2017 B (Bond)

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

